

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

###### a. Persiapan Penelitian

Di bawah ini merupakan deskripsi proses penelitian diantaranya: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

###### 1) Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan hal-hal yang dilakukan diantaranya:

- a) Peneliti menyiapkan *APE buku bantal* yang telah dilakukan validasi oleh pemimpin RA An Nahdliyin.
- b) Menentukan guru dengan karakteristik antara lain: (a) mempunyai kecakapan mengajar, (b) menguasai bahan yang akan diajarkan, dan (c) pendekatan kepada anak usia dini sangat bagus.
- c) Melakukan pelafalan kata (buku bantal) untuk mengetahui kemampuan mengenal kata pada anak usia dini. Pelafalan kata (buku bantal) terdiri dari beberapa kata, apabila subyek mampu mengeja satu kata dan melafalkan dengan benar maka akan diberikan *reward* berupa kata-kata “bagus” dan apabila subyek tidak mampu melafalkannya dengan benar maka akan diberikan suatu *punishment* berupa kata-kata “tidak”. Apabila

subyek mampu melafalkan semua dengan benar maupun dengan bantuan maka akan diberi “tos dengan kedua tangan”.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada saat pemberian intervensi. Hal-hal yang dilakukan diantaranya:

- a) Kegiatan awal terdiri dari: guru melakukan do'a pembuka sebagai awal proses pembelajaran berlangsung. Berupa “tanganku ke atas lalu ke samping tanganku ke muka (nama subyek, misal: N) duduk yang manis, al fatimah dst”. Kemudian guru melakukan pertanyaan sosial yang diberikan kepada subyek berupa apa kabar N? sekolah diantar siapa? Naik apa?
- b) Kegiatan inti yang terdiri dari pemberian pelafalan kata (Bntal Buku) yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan belajar lain. Adapun susunan materi yang diberikan pada saat intervensi diantaranya:

**Tabel 4.1**  
**Susunan Materi pada Saat Intervensi**

No	Pertemuan	Materi
1.	I, II	Berbicara dengan lancar, mengenal huruf abjad, mampu bertanya lebih banyak dan menjawab lebih kompleks, mampu menulis namanya sendiri
2.	III, IV	Berbicara dengan lancar, mengenal huruf abjad, mampu bertanya lebih banyak dan menjawab lebih kompleks, mampu menulis namanya sendiri

c) Kegiatan akhir, dengan melakukan *post test*.

3) Tahap akhir

Tahap akhir terdiri dari: a) menganalisis data yang diperoleh ke dalam statistik, dan b) membandingkan hasil dari *pre test* dan *post test* dari pemberian intervensi membaca permulaan.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada subyek anak usia dini di RA An Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo selama pertemuan 5x, dengan durasi waktu 30 menit/pertemuan. Jadwal observasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jadwal Observasi Anak Usia Dini di RA An Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo**

No	Tanggal	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1.	24/10/2013	08.00	Menyerahkan surat pengantar penelitian skripsi ke sekolah RA An Nahdliyin	Menyerahkan surat pengantar penelitian skripsi kepada kepala sekolah TK An Nahdliyin dan melakukan wawancara dengan Ibu Layyinayul Azifah S.Pdi selaku Kepala Sekolah mengenai subyek dan membicarakan subyek anak usia dini dan beberapa guru.
2.	25/10/2013	08.00	Observasi subyek dan menyusun jadwal penelitian dengan guru.	Mendapatkan kesempatan melakukan observasi di kelas dan dan menyusun jadwal melakukan penelitian dengan para guru.
3.	01/11/2013	08.00-10.00	Observasi, penentuan subyek, dan melakukan <i>pretest</i> pada subyek .	Observasi pertama, menentukan subyek dan melakukan <i>pre2test</i> .
4.	5/11/2013	08.00-10.00	Observasi kedua dan pemberian <i>treatment</i> pertama pada subyek.	Observasi kedua dan pelaksanaan <i>treatment</i> pertama pelafalan kata dengan materi Berbicara dengan lancar, mengenal huruf abjad, mampu bertanya lebih banyak dan menjawab lebih kompleks, mampu menulis namanya sendiri.
5.	8/11/2013	08.00-09.00	Observasi ketiga dan pemberian <i>treatment</i> kedua pada subyek	Observasi kedua dan pelaksanaan <i>treatment</i> pertama pelafalan kata dengan materi Berbicara dengan lancar, mengenal huruf abjad, mampu bertanya lebih banyak dan menjawab lebih kompleks, mampu menulis namanya sendiri.
6.	8/11/2013	09.30-10.00	Observasi ketiga dan pemberian <i>treatment</i> kedua pada subyek	Observasi kedua dan pelaksanaan <i>treatment</i> pertama pelafalan kata dengan materi Berbicara dengan lancar, mengenal huruf abjad, mampu bertanya lebih banyak dan menjawab lebih kompleks, mampu menulis namanya sendiri.
7.	12/11/2013	08.00-09.00	Observasi keempat dan pemberian <i>treatment</i> ketiga pada subyek.	Observasi kedua dan pelaksanaan <i>treatment</i> pertama pelafalan kata dengan materi Berbicara dengan lancar, mengenal huruf abjad, mampu bertanya lebih banyak dan menjawab lebih kompleks, mampu menulis namanya sendiri.
8.	17/11/2013	08.00-09.00	Observasi keempat, pemberian <i>treatment</i> keempat pada subyek dan pengambilan data <i>post test</i> .	Observasi kedua dan pelaksanaan <i>treatment</i> pertama pelafalan kata dengan materi Berbicara dengan lancar, mengenal huruf abjad, mampu bertanya lebih banyak dan menjawab lebih kompleks, mampu menulis namanya sendiri
9.	17/11/2013	09.30-10.00	Observasi kelima, pemberian <i>treatment</i> keempat pada subyek dan pengambilan data <i>post test</i> .	Observasi kedua dan pelaksanaan <i>treatment</i> pertama pelafalan kata dengan materi Berbicara dengan lancar, mengenal huruf abjad, mampu bertanya lebih banyak dan menjawab lebih kompleks, mampu menulis namanya sendiri

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Eksperimen kemampuan Membaca permulaan telah berlangsung di RA An Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo hampir 1 bulan. Eksperimen kemampuan membaca permulaan melibatkan guru sebagai pengamat yang telah terpilih dengan kriteria tertentu.

Eksperimen kemampuan membaca permulaan ini dilakukan selama 6 kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung  $\pm$  30 menit. Eksperimen ini diikuti oleh 20 subyek anak usia dini di RA An nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo.

### a. Proses Penelitian tanggal 24 Okt 2013

Penelitian tanggal 24 Okt 2013 pukul 08.00-9.00 merupakan penelitian awal yang memiliki tujuan untuk mengamati proses belajar dengan menggunakan pelafalan kata yang dilakukan oleh para guru pada saat pelajaran berlangsung. Penyusunan kata diberikan dengan menggunakan *bantal buku* binatang laut yang terdiri dari 10 kata.

Pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan menggunakan pertanyaan awal dalam kegiatan pembelajaran, masih saja ada anak-anak yang tidak mampu menjawab dengan benar. Misal: ketika guru memberikan pertanyaan sosial mengenai apa kabar N? sekolah diantar siapa? Naik apa? Kontak mata subyek ada yang dianggap baik, cukup dan kurang untuk melihat gurunya. Kontak mata merupakan bagian dari pembelajaran untuk melatih motorik halus dan interaksi sosial dengan orang lain.

Subyek ketika diberikan penyusunan kata juga ada yang mampu melafalkan dengan benar sesuai perintah dan ada juga yang hanya sebatas melihat saja. Sebagian yang terjadi pada subyek hanya melihat kata yang dari bentuk *bantal bukunya* nya. Sehingga dalam menyelesaikan subyek membutuhkan guru untuk membantu menyelesaikan. Adapun hasil dari *pretest* pada anak usia dini.

**Tabel 4.3 Hasil *Pre Test* Perkembangan Membaca Permulaan Pada anak usia dini  
Tanggal 24 Oktober 2013**

No	Nama	Tanggal	Indikator				Ket
			Siswa mengenal nama hewan	Siswa menulis nama hewan	Siswa menyebutkan huruf nama hewan	Siswa melafalkan nama hewan	
1.	RS	24-Okt -13	1	2	2	2	7
2.	AA	24-Okt -13	2	1	2	1	6
3.	JA	24-Okt -13	2	1	2	2	7
4.	NV	24-Okt -13	2	2	2	1	7
5.	WL	24-Okt -13	1	2	2	2	7
6.	AY	24-Okt -13	2	1	1	2	6
7.	JI	24-Okt -13	1	3	2	1	7
8.	CA	24-Okt -13	1	2	1	1	5
9.	YP	24-Okt -13	1	2	2	3	8
10.	PN	24-Okt -13	2	2	3	2	9
11.	MF	24-Okt -13	3	1	2	2	8
12.	GA	24-Okt -13	2	1	2	2	7
13.	FY	24-Okt -13	2	2	2	1	7
14.	DJ	24-Okt -13	3	1	3	1	8
15.	RK	24-Okt -13	2	2	3	1	8
16.	MC	24-Okt -13	1	1	1	3	6
17.	MN	24-Okt -13	1	2	2	1	6
18.	AF	24-Okt -13	2	2	1	3	8
19.	FF	24-Okt -13	2	1	1	2	6
20.	QL	24-Okt -13	1	2	2	1	6

#### **b. Hasil penelitian tanggal 25 Okt 2013**

Penelitian tanggal 25 Okt 2013 pukul 08.00-09.00 merupakan pemberian *treatment* pertama yaitu penyusunan kata sebelum melakukan proses pembelajaran. *Treatment* yang diberikan berupa

bentuk binatang laut dan darat yang berisi 10 kata, yang lebih banyak dari penyusunan kata yang dilakukan ketika *pretest*.

Dalam melakukan penelitian, subyek I atau RS termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek I mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek II atau AA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek II mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek III atau JA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek III mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek IV atau NV termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment*

pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek IV mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek V atau WL termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek V mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek VI atau AY termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek VI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek VII atau JI termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek VII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek VIII atau CA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak

yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek VIII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek IX atau YP termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek IX mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek X atau PN termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XI atau MF termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XII atau GA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XIII atau FY termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XIII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XIV atau DJ termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XIV mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XV atau RK termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika

diberikan penyusunan kata subyek XV mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XVI atau MC termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XVI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XVII atau MN termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XVII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XVIII atau AF termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XVIII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XIX atau FF termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment*

pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XIX mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XX atau QL termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XX mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

**Tabel 4.4 Perkembangan Hasil Eksperimen Pertama Tanggal 25 Oktober 2013**

No	Nama	Tanggal	Indikator				Ket
			Siswa mengenal nama hewan	Siswa menulis Nama hewan	Siswa menyebutkan huruf nama hewan	Siswa melafalkan nama hewan	
1.	RS	25-Okt -13	4	3	3	3	13
2.	AA	25-Okt -13	2	0	2	1	3
3.	JA	25-Okt -13	2	1	2	2	7
4.	NV	25-Okt -13	3	3	3	3	12
5.	WL	25-Okt -13	2	2	2	3	8
6.	AY	25-Okt -13	3	3	3	4	13
7.	JI	25-Okt -13	3	3	3	4	13
8.	CA	25-Okt -13	3	3	3	3	12
9.	YP	25-Okt -13	2	2	2	3	8
10.	PN	25-Okt -13	3	3	3	4	13
11.	MF	25-Okt -13	3	3	3	4	13
12.	GA	25-Okt -13	3	3	3	3	12
13.	FY	25-Okt -13	2	2	2	3	8
14.	DJ	25-Okt -13	3	3	3	4	13
15.	RK	25-Okt -13	3	3	3	4	13
16.	MC	25-Okt -13	3	3	3	3	12
17.	MN	25-Okt -13	2	2	2	3	8
18.	AF	25-Okt -13	3	3	3	4	13
19.	FF	25-Okt -13	3	3	3	4	13
20.	QL	25-Okt -13	3	3	3	3	12

**c. Hasil penelitian tanggal 01 Nop 2013**

Penelitian tanggal 01 Nop 2013 pukul 08.00-09.00 s/d 09.30-10.00 merupakan pemberian *treatment* kedua yaitu penyusunan kata sebelum melakukan proses pembelajaran.

Dalam melakukan penelitian, subyek I atau RS termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek I mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek II atau AA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek II mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek III atau JA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek III mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek IV atau NV termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika

diberikan penyusunan kata subyek IV mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek V atau WL termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek V mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek VI atau AY termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek VI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek VII atau JI termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek VII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek VIII atau CA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment*

pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek VIII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek IX atau YP termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek IX mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek X atau PN termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XI atau MF termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XII atau GA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak

yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XIII atau FY termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XIII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XIV atau DJ termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XIV mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XV atau RK termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XV mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XVI atau MC termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XVI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XVII atau MN termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XVII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XVIII atau AF termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XVIII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XIX atau FF termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika

diberikan penyusunan kata subyek XIX mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XX atau QL termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XX mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

**Tabel 4.5**  
**Perkembangan Hasil Eksperimen Kedua Tanggal 01 Nopember 2013**

No	Nama	Tanggal	Indikator				Ket
			Siswa mengenal nama hewan	Siswa menulis nama hewan	Siswa menyebutkan huruf nama hewan	Siswa melafalkan nama hewan	
1.	RS	01-Nop -13	4	3	3	4	14
2.	AA	01-Nop-13	2	4	2	1	9
3.	JA	01-Nop-13	2	3	2	2	9
4.	NV	01-Nop-13	3	3	3	4	13
5.	WL	01-Nop-13	4	2	2	3	11
6.	AY	01-Nop-13	3	3	3	4	13
7.	JI	01-Nop-13	3	3	4	4	14
8.	CA	01-Nop-13	3	3	3	3	12
9.	YP	01-Nop-13	2	4	2	3	10
10.	PN	01-Nop-13	3	3	3	4	13
11.	MF	01-Nop-13	3	3	3	4	13
12.	GA	01-Nop-13	3	3	2	3	11
13.	FY	01-Nop-13	2	2	2	3	8
14.	DJ	01-Nop-13	3	1	3	4	11
15.	RK	01-Nop-13	3	3	3	4	13
16.	MC	01-Nop-13	3	4	3	3	13
17.	MN	01-Nop-13	2	2	2	3	8
18.	AF	01-Nop-13	3	3	3	3	12
19.	FF	01-Nop-13	3	3	3	4	13
20.	QL	01-Nop-13	3	3	3	3	12

**d. Hasil penelitian tanggal 05 Nop 2013**

Penelitian tanggal 05 Nop 2013 pukul 08.00-09.00 s/d 09.30-10.00 merupakan pemberian *treatment* kedua yaitu penyusunan kata sebelum melakukan proses pembelajaran.

Dalam melakukan penelitian, subyek I atau RS termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang

agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek I mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek II atau AA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek II mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek III atau JA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek III mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek IV atau NV termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek IV mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek V atau WL termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek V mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek VI atau AY termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek VI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek VII atau JI termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek VII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek VIII atau CA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika

diberikan penyusunan kata subyek VIII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek IX atau YP termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek IX mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek X atau PN termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XI atau MF termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XII atau GA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment*

pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XIII atau FY termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XIII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XIV atau DJ termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XIV mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XV atau RK termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XV mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XVI atau MC termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak

yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XVI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XVII atau MN termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XVII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XVIII atau AF termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XVIII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XIX atau FF termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XIX mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XX atau QL termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XX mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

**Tabel 4.6**  
**Perkembangan Hasil Eksperimen Ketiga Tanggal 05 Nopember 2013**

No	Nama	Tanggal	Indikator				Ket
			Siswa` mengetahui nama hewan	Siswa menulis nama hewan	Siswa menyebutkan huruf nama hewan	Siswa melafalkan nama hewan	
1.	RS	5-Nop -13	4	3	3	3	13
2.	AA	5-Nop -13	2	4	2	1	9
3.	JA	5-Nop -13	2	4	2	2	10
4.	NV	5-Nop -13	3	3	3	3	12
5.	WL	5-Nop -13	2	2	2	3	8
6.	AY	5-Nop -13	3	3	3	4	13
7.	JI	5-Nop -13	3	3	3	4	13
8.	CA	5-Nop -13	3	3	3	3	12
9.	YP	5-Nop -13	3	2	2	3	10
10.	PN	5-Nop -13	3	3	3	4	13
11.	MF	5-Nop -13	3	3	3	4	13
12.	GA	5-Nop -13	3	3	3	3	12
13.	FY	5-Nop -13	4	2	2	3	11
14.	DJ	5-Nop -13	3	3	3	4	13
15.	RK	5-Nop -13	3	3	3	4	13
16.	MC	5-Nop -13	3	3	3	3	12
17.	MN	5-Nop -13	3	4	4	3	14
18.	AF	5-Nop -13	3	3	3	4	13
19.	FF	5-Nop -13	3	3	3	4	13
20.	QL	5-Nop -13	3	3	3	4	13

**e. Hasil penelitian tanggal 08 Nop 2013**

Penelitian tanggal 08 Nop 2013 pukul 08.00-09.00 s/d 09.30-10.00 merupakan pemberian *treatment* kedua yaitu penyusunan kata sebelum melakukan proses pembelajaran.

Dalam melakukan penelitian, subyek I atau RS termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek I mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek II atau AA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek II mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek III atau JA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek III mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek IV atau NV termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek IV mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek V atau WL termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek V mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek VI atau AY termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek VI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek VII atau JI termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika

diberikan penyusunan kata subyek VII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek VIII atau CA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek VIII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek IX atau YP termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek IX mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek X atau PN termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XI atau MF termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment*

pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XII atau GA termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XIII atau FY termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XIII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XIV atau DJ termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XIV mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XV atau RK termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak

yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XV mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XVI atau MC termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XVI mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XVII atau MN termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XVII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XVIII atau AF termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XVIII mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XIX atau FF termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XIX mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan penelitian, subyek XX atau QL termasuk subyek anak usia dini yang memiliki identifikasi dengan kriteria anak yang agak sulit membaca, sehingga dalam melakukan *treatment* pertama subyek masih memiliki kontak mata yang cukup, dan ketika diberikan penyusunan kata subyek XX mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh guru.

**Tabel 4.7**  
**Perkembangan Hasil Eksperimen Keempat Tanggal 08 Nopember 2013**

No	Nama	Tanggal	Indikator				Ket
			Siswa mengenal nama hewan	Siswa menulis nama hewan	Siswa menyebutkan huruf nama hewan	Siswa melafalkan nama hewan	
1.	RS	8-Nop -13	4	4	3	3	14
2.	AA	8-Nop -13	2	4	2	4	12
3.	JA	8-Nop -13	4	3	2	3	12
4.	NV	8-Nop -13	3	3	3	3	12
5.	WL	8-Nop -13	2	4	4	3	13
6.	AY	8-Nop -13	3	3	3	4	13
7.	JI	8-Nop -13	3	3	3	4	13
8.	CA	8-Nop -13	3	3	3	3	12
9.	YP	8-Nop -13	4	2	2	3	10
10.	PN	8-Nop -13	3	3	3	4	13
11.	MF	8-Nop -13	3	3	3	4	13
12.	GA	8-Nop -13	3	3	3	3	12
13.	FY	8-Nop -13	4	2	2	3	11
14.	DJ	8-Nop -13	3	3	3	4	13
15.	RK	8-Nop -13	3	3	3	4	13
16.	MC	8-Nop -13	3	3	3	3	12
17.	MN	8-Nop -13	2	2	4	3	10
18.	AF	8-Nop -13	3	3	3	4	13
19.	FF	8-Nop -13	3	3	3	4	13
20.	QL	8-Nop -13	3	3	3	3	12

Setelah melakukan *treatment* terakhir, peneliti melakukan *posttest* yang diberikan pada anak usia dini berupa bentuk kata (bantal buku) yang terdiri dari beberapa kata yang isinya ada 10 bentuk *kata*. Bentuk-bentuk tersebut berupa nama binatang darat dan laut yang lebih lengkap. Dari data yang diperoleh, bahwa penyusunan kata pada anak usia dini memiliki pengaruh yang baik pada

motorik halusnya. Karena dalam penelitian ini terdapat hasil perubahan yang didapat antara sebelum dan sesudah penelitian pada anak usia dini.

Adapun hasil yang diperoleh dari hasil *posttest* pada anak usia dini antara lain:

**Tabel 4.8**  
**Hasil *Post Test* Perkembangan Membaca Permulaan Pada Anak**  
**Usia Dini Tanggal 12 Nopember 2013**

No	Nama	Tanggal	Indikator				Ket
			Siswa mengenal nama hewan	Siswa menulis nama hewan	Siswa menyebutkan huruf nama hewan	Siswa melafalkan nama hewan	
1.	RS	12-Nop -13	4	3	3	3	13
2.	AA	12-Nop -13	3	4	2	1	10
3.	JA	12-Nop -13	3	4	3	3E	13
4.	NV	12-Nop -13	3	3	3	3	12
5.	WL	12-Nop -13	2	4	2	3	11
6.	AY	12-Nop -13	3	3	3	4	13
7.	JI	12-Nop -13	3	3	3	4	13
8.	CA	12-Nop -13	3	3	3	3	12
9.	YP	12-Nop -13	2	4	2	3	11
10.	PN	12-Nop -13	3	3	3	4	13
11.	MF	12-Nop -13	3	3	3	4	13
12.	GA	12-Nop -13	3	3	3	3	12
13.	FY	12-Nop -13	2	3	2	4	11
14.	DJ	12-Nop -13	3	3	3	4	13
15.	RK	12-Nop -13	3	3	3	4	13
16.	MC	12-Nop -13	3	3	3	3	12
17.	MN	12-Nop -13	2	4	2	3	11
18.	AF	12-Nop -13	3	3	3	4	13
19.	FF	12-Nop -13	3	3	3	4	13
20.	QL	12-Nop -13	3	3	3	3	12

Adapun perbedaaan antara penelitian selama proses berlangsung memiliki hasil, diantaranya adalah sebagai berikut yang merupakan hasil dari keseluruhan penelitian.

**Tabel 4.9**  
**Hasil prosentase perkembangan anak usia dini selama proses eksperimen berlangsung**

No	Nama	Pe	I	II	III	IV	PO
1.	RS	7	13	14	13	14	13
2.	AA	6	3	9	9	12	10
3.	JA	7	7	9	10	12	13
4.	NV	7	12	13	12	12	12
5.	WL	7	8	11	8	13	11
6.	AY	6	13	13	13	13	13
7.	JI	7	13	14	13	13	13
8.	CA	5	12	12	12	12	12
9.	YP	8	8	10	10	10	11
10.	PN	9	13	13	13	13	13
11.	MF	8	13	13	13	13	13
12.	GA	7	12	11	12	12	12
13.	FY	7	8	8	11	11	11
14.	DJ	8	13	11	13	13	13
15.	RK	8	13	13	13	13	13
16.	MC	6	12	13	12	12	12
17.	MN	6	8	8	14	10	11
18.	AF	8	13	12	13	13	13
19.	FF	6	13	13	13	13	13
20.	QL	6	12	12	13	12	12

## B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Berdasarkan metode yang diajukan bahwa metode bermain dengan menggunakan penyusunan kata (buku bantal) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, hal ini dikarenakan sedikitnya

subyek yang ada. Penelitian yang dilakukan *pretest*, *treatment* dan *post test* sebagai data untuk mengetahui hasil yang diperoleh melalui subyek. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. John Castellan mengatakan jika sampel kurang dari 30 subyek, maka statistik yang dapat digunakan dalam suatu penelitian adalah non parametrik. Sehingga penelitian menggunakan non parametrik karena sampel yang digunakan hanya 20 atau kurang dari 30.

Pemilihan subyek tidak dapat dilakukan secara random karena harus sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Hasil yang didapat kemudian dilakukan uji statistik dengan menggunakan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Ranks Test*), karena jumlah sample yang digunakan kecil sehingga termasuk non parametrik.

**Hasil dari Post Test**  
**NPar Tests**  
**Wilcoxon Signed Ranks Test**

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST - PRE	Negative Ranks	0(a)	,00	,00
	Positive Ranks	20(b)	10,50	210,00
	Ties	0(c)		
	Total	20		

a POST < PRE

b POST > PRE

c POST = PRE

Test Statistics(b)

	POST - PRE
Z	-3,951(a)
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a Based on negative ranks.

b Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan uji Wilcoxon Signed Ranks Test diatas diketahui bahwa *check list* yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan mengenal kata pada anak usia dini yang signifikan. Berdasar tabel yang pertama, terlihat bahwa dari 20 data, tidak terdapat data beda negative (Negative Ranks), 20 data tersebut didapati data dengan beda positif (Positive Ranks) dan tidak ada data dengan perbedaan data nol atau pasangan data sama nilainya (ties). Hal ini berarti semua data menunjukkan bahwa subyek yang diberikan treatment mengalami peningkatan kemampuan mengenal kata yang signifikan.

Berdasarkan dari data diatas, maka hasilnya menunjukkan bahwa Z hitung diperoleh angka sebesar -3.951 Bila dibandingkan dengan Z tabel sebesar -1,96 maka Z hitung > Ztabel (-3.951 > 1,96), maka hipotesis statistiknya menyatakan bahwa terdapat perbedaan skor kemampuan mengenal kata pada subjek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Artinya setelah mendapati perlakuan, kemampuan dalam mengenal kata ada peningkatan dengan kemampuan subjek sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dikarenakan ruangan pembelajaran yang berukuran 7x7 cm, kondisi subyek yang stabil dari hari ke hari dan itu pun mampu menjadi penyebab hasil dari signifikansi.

Disamping menggunakan nilai uji beda antara Z hitung dan Z tabel, pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai

signifikansi dengan galatnya yakni 0,05. Telah diketahui bahwasanya nilai signifikansi yang dihasilkan dalam analisis ini adalah sebesar 0,000. Kaidahnya, bila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Dan telah diketahui bahwa  $\text{sig} < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka kemampuan mengenal kata pada subjek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Artinya kemampuan mengenal kata pada anak usia dini yang telah diberikan perlakuan baik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terdapat perubahan pada kemampuan mengenal katanya.

Karena hasil yang diperoleh dari perbandingan antara nilai signifikansi dan Z hitung terdapat perbedaan, maka perlu dilihat keefektifitas penyusunan kata yakni dengan melihat nilai mean rank-nya. Diketahui bahwa nilai mean rank adalah sebesar 10.50 pada keterangan  $\text{posttest} > \text{pretest}$ . Bila skor  $\text{posttest}$  lebih besar dibanding skor  $\text{pretest}$ , maka pemberian penyusunan kata (bantal buku) efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata pada anak usia dini.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan di RA An Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo ini telah berlangsung selama lima kali pertemuan dalam satu bulan. Penelitian ini terdiri dari 20 subyek. Indikator dari penelitian yang dimasukkan dalam *check list* adalah indikator yang peneliti ambil dari rancangan satuan kegiatan harian yang diberikan pada anak-anak. Kemampuan mengenal kata adalah salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Mengenal kata disebut reseptif karena dengan membaca seseorang

akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Mengenal kata sebagai salah satu kemampuan dasar, jadi perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak baik sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, masyarakat, maupun pemerintah.

Hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi, rata-rata subjek mengalami peningkatan kemampuan mengenal kata dibanding dengan kemampuan mengenal kata sebelum diberikan intervensi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pemberian penyusunan kata (buku bantal), memiliki kepengaruh yang cukup positif dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata pada anak usia dini. Hasil analisa yang telah diuraikan diatas, menunjukkan adanya kesesuaian antara hasil penelitian dan landasan teori yang digunakan untuk menjelaskan proses dari pemberian penyusunan kata (buku bantal) dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata pada anak usia dini karena proses untuk melakukan kemampuan untuk mengetahui tingkat efektif pada anak usia dini butuh perlakuan dan pembelajaran yang sering dilakukan tidak hanya 5x pertemuan tetapi terus secara kontinu sehingga perilaku yang dilakukan pada anak usia dini menjadi sangat terlihat bahwa dengan menggunakan penyusunan kata (buku bantal) mampu meningkatkan kemampuan mengenal kata.

Melalui uji Wilcoxon Signed Ranks Test, terlihat bahwa hasilnya adalah  $-3.951$  signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil di dapat ketika *post test* ada perbedaan daripada ketika *pre test*, sehingga dapat disimpulkan pemberian *treatment* penyusunan

kata (buku bantal) efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata pada anak usia dini karena terdapat perubahan sebelum dan sesudah *treatment* penyusunan kata(buku bantal) diberikan. Adapun hasil dari *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan disebabkan karena dalam penelian pemberian penyusunan kata antara *pretest* dan *posttest* bentuk dari *bantal buku* yang digunakan sangatlah banding jauh. Jika pada *pretest* untuk anak usia dini peneliti menggunakan penyusunan kata (buku bantal) dengan 5 bentuk binatang. Adapun untuk *posttestnya* peneliti melebihi dari *buku bantal* sebelumnya antara pada waktu *pretest* dan *treatment*. Bentuk dari *buku bantal* yang diberikan pada waktu *posttest* terdapat 10 bentuk dan terdiri dari bentuk binatang laut dan darat. Sehingga dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang baik dari *posttest* yang peneliti lakukan.

Pendapat di atas telah dibuktikan dalam hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa pemberian penyusunan kata (buku bantal) efektif terhadap peningkatan kemampuan mengenal kata pada anak usia dini. Serta terdapat perubahan sebelum dan setelah pemberian *treatment*. Hal ini terlihat pada peningkatan kemampuan mengenal kata subyek pada *pre test* tidak ada peningkatan daripada ketika *post test*. Peningkatan kemampuan mengenal kata yang sama ketika *post test* dipengaruhi oleh *treatment* berupa penyusunan kata( buku bantal) pada subyek.